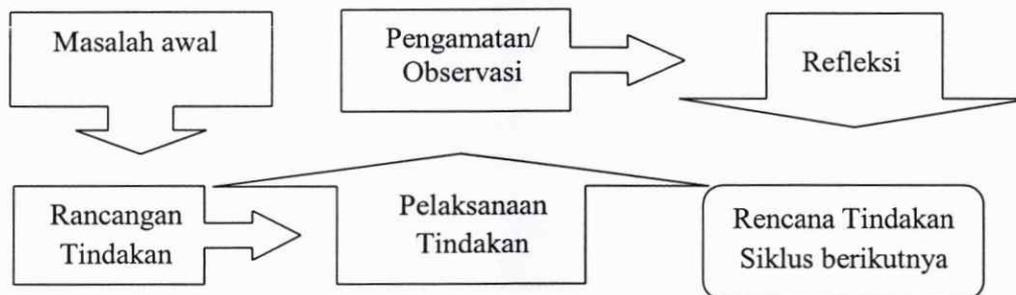


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

“Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas”<sup>72</sup> (PTK) *Classroom Action reseach (CAR)*. Karena tindakan ini dilakukan melalui perlakuan siklus pembelajaran khusus, yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap perencanaan, peneliti menyusun hal-hal yang berhubungan dengan persiapan penelitian. “Penelitian Tindakan Kelas minimal dilaksanakan dua siklus dan tiap siklus minimal dilaksanakan dua kali pertemuan, sehingga PTK setidaknya dilaksanakan empat kali pertemuan”.<sup>73</sup>



**Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

<sup>72</sup> Kelas adalah Sekelompok mahasiswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari dosen yang sama pula. Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas dapat dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetapi di mana saja tempatnya yang penting ada sekelompok anak yang sedang belajar.

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2008),. 2.

## **B. Setting Penelitian Tindakan Kelas**

Tempat Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas I Semester II di SDN Bakung 03 tahun pelajaran 2012/2013. Lokasi ini beralamatkan di dusun Tapan desa Bakung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei tahun 2013. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas I yang berjumlah 35 siswa. karakter siswa yang kami temui bermacam-macam, ada beberapa siswa suka berbuat gaduh, sebagian lainnya ada yang tidak mau mendengarkan saat guru menerangkan, bahkan masih suka bercanda ria dengan temannya. Hal ini dikarenakan penggunaan metode pengajaran guru kurang menarik sehingga siswa merasa bosan dan jenuh, materi yang diberikan guru tidak sepenuhnya dapat dipahami oleh siswa. Peneliti sejauh ini berusaha untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar yang optimal.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Sub Bab Rukun Iman kelas I semester II tahun pelajaran 2012/1013 ini, diberikan kepada siswa dalam bentuk tindakan yang diteliti dengan menerapkan metode Bermain Bercerita dan Menyanyi. Metode ini dilakukan pada bulan Mei 2013

## **C. Prosedur Penelitian**

Menyusun instrumen Tindakan ini akan dilakukan melalui dua siklus tindakan masing-masing diawali dengan perencanaan, kemudian secara berturut-turut diikuti dengan pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara rinci prosedur penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1) Perencanaan Penelitian

*Planning* (perencanaan) adalah kegiatan perancangan untuk memecahkan masalah. Perencanaan dalam penelitian ini dibuat atas dasar pengalaman penelitian.

Peneliti membuat beberapa persiapan yang meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan siswa.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP) dan mempersiapkan materi serta media pembelajaran.
3. Menyusun kriteria keberhasilan
4. Membuat evaluasi  
penilaian

Dalam penyusunan RPP dibuat untuk dua siklus penelitian selama empat kali pertemuan, dengan rincian siklus pertama 2 pertemuan dan siklus kedua 2 pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 80 menit.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana tertulis yang harus disusun oleh seorang guru berdasarkan alokasi waktu yang tersedia yang terbagi menjadi beberapa tatap muka, sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dalam penyusunan skenario pembelajaran ini seorang guru harus selalu berpijak atau berdasarkan silabus dan sistem penilaian yang sudah disusun sebelumnya serta disesuaikan dengan desain Penelitian Tindakan Kelas

yang akan dilaksanakan, agar kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa dapat tercapai.

Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan metode BCM. RPP ini merupakan panduan untuk melaksanakan tindakan yang didalamnya memuat standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pembelajaran, langkah-langkah metode pembelajaran, media/alat dan sumber pelajaran, materi, bahan ajar, dan alat evaluasi pembelajaran.

Standar kompetensi (SK) yang dibebankan untuk dikuasai siswa pada pembelajaran ini adalah kemampuan siswa dalam memahami dan menyebutkan 6 aspek rukun iman yang mencakup 2 sub bab bahasan: 1) menjelaskan pengertian rukun iman, 2) menyebutkan 6 aspek rukun iman. Sedangkan kompetensi dasar (KD) yang diharapkan tercapai adalah 1) menjelaskan pengertian rukun iman, 2) menyebutkan 6 aspek rukun iman secara urut.

Langkah-langkah pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir/penutup. Tahap ini guru menjelaskan materi, dilanjutkan dengan kegiatan Bermain, Bercerita dan Menyanyi dan kegiatan akhir tanya jawab serta penugasan.

Indikator keberhasilan yang digunakan sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan tindakan pada penelitian ini dirumuskan berdasarkan hipotesis tindakan yang mana dapat digali masalah-masalah yang dihadapi siswa, sebagai berikut:

- 1) siswa dapat menunjukkan keaktifan, keantusiasan, keceriaan siswa selama proses pembelajaran dari semua aspek yang tertuang dalam lembar pengamatan,
- 2) respon siswa terhadap proses pembelajaran, yakni kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dengan benar, 3) 75% siswa mencapai nilai prestasi belajar tinggi dengan SKBM 70 dari semua aspek dalam instrumen penilaian.

Instrumen penilaian yang dipersiapkan adalah:

- 1) lembar pengamatan yang digunakan untuk mengetahui keaktifan, keantusiasan, keceriaan selama proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ,
- 2) lembar pengamatan yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kemampuan dalam menjawab pertanyaan dengan benar,
- 3) tes ulangan harian untuk mengukur pemahaman siswa . Serta dipersiapkan lembar catatan yang mungkin digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang terjadi selama proses pembelajaran diluar prosedur yang ditentukan.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

*Action* (tindakan) merupakan tahap pelaksanaan yang dibuat. Dalam hal ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas I SDN Bakung 03 Kec.Udanawu Kab.Blitar Pelaksanaan tindakan guru dengan metode BCM adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal:

1. Guru memberi salam kepada siswa
2. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai
3. Guru menyampaikan tema yang akan dibahas
4. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa untuk menggali kemampuan siswa tentang materi yang akan disampaikan.

Kegiatan inti:

1. Guru menyampaikan materi pelajaran
2. Guru mengajak siswa bermain yang berhubungan dengan materi yang disampaikan.
3. Guru menceritakan tentang persoalan-persoalan yang berkaitan dengan materi yang dibahas, siswa mendengarkannya.
4. Guru mengajak siswa bernyanyi agar siswa tidak merasa bosan, dengan syair sesuai dengan materi yang disampaikan.
5. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan.

Kegiatan akhir:

1. Guru memberikan refleksi kepada siswa, apakah pembelajarannya menarik.
2. Guru memberi kesimpulan akhir tentang materi yang telah dibahas.
3. Guru memberi tugas siswa
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### **3) Pengamatan Tindakan**

*Observasi* (pengamatan) dilaksanakan dengan proses pembelajaran, Pengamatan dilakukan dengan memfokuskan pada tingkah laku siswa, minat,

keaktifan siswa, keseriusan siswa, keceriaan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, serta gejala yang muncul dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam setiap siklusnya. Oleh karena itu dalam tahap ini peneliti harus bisa mendapatkan indikator keberhasilan atau ketidakberhasilan seperti yang dituangkan dalam rencana tindakan. Dalam tahap ini pula dibahas data yang akan dikumpulkan, teknik pengumpulan data yang akan dipakai dan sumber data yang akan digali.

a. Data penelitian

Rancangan penelitian yang akan dipakai melibatkan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data diskriptif atas suatu kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, berupa interaksi peneliti/guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan lingkungannya dan siswa dengan media. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil ulangan harian siswa. Dalam tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dikelas.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah formatif buatan guru dan observasi aktivitas siswa. Instrumen tes yang digunakan adalah soal tes bentuk objektif dan uraian. Jumlah soal yang ditetapkan 10 soal objektif dan 5 soal bentuk uraian.

c. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I di SDN Bakung 03, semester genap tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah

35 siswa. Khususnya data tentang tanggapan mereka terhadap strategi metode BCM yang dilaksanakan dan data tentang hasil belajar.

#### **4) Refleksi Hasil Tindakan**

Refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sejauh mana keberhasilan dalam memecahkan masalah dan apabila belum berhasil, faktor apa yang menjadi penghambat kekurangan keberhasilan tersebut maka dilanjutkan pada silus berikutnya. Pada tahap ini kegiatan difokuskan pada upaya menganalisis, memaknai dan menyimpulkan.

Adapun indikator kinerja yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yakni berupa: keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan sikap mereka terhadap strategi pembelajaran yang dikembangkan, besarnya skor ujian yang diperoleh dan selanjutnya dibandingkan dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).

Semua data yang tercatat dari tahap pengamatan berupa perubahan sikap yang ada pada siswa baik itu motivasi belajar mereka ataupun keaktifan dan keantusiasan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan metode BCM yang direkap dan diolah untuk dijadikan dasar refleksi.

Selanjutnya pengolahan data hasilnya berupa deskripsi tentang situasi kelas, perubahan suasana kelas, menunjukkan adanya perubahan menuju perbaikan, yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya prosentase siswa yang mengikuti instruksi selama proses pembelajaran dan kemudian direfleksikan dengan indikator keberhasilan.

Langkah selanjutnya adalah memberikan penilaian hasil belajar siswa dengan memasukkan data dari instrumen penilaian. Refleksi berupa pemberian penilaian dibandingkan dengan indikator keberhasilan. Tindakan dinyatakan berhasil atau tidak tergantung pada pencapaian indikator keberhasilan.

Dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui efektifitas dan tingkat keberhasilan metode yang dikembangkan guru untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas I. Selain itu hasil evaluasi dapat digunakan sebagai petunjuk perlu ada atau tidaknya tindak lanjut melalui pengajaran perbaikan bagi siswa yang masih berkemampuan rendah dibawah SKBM yang telah ditentukan.